

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap di RSUD UKI terdiri atas 45 perawat yang menjadi responden. Pada setiap karakteristik responden dan hubungan pada setiap variabel penelitian didapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 45 responden didapatkan data yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia  $\geq 30$  tahun dengan jumlah 34 responden (75,6%), sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (93,3%), tingkat pendidikan yang ditempuh sebagian besar D3 Keperawatan dengan jumlah 23 responden (51,1%) dan masa kerja mayoritas  $\geq 5$  tahun dengan jumlah 35 responden (77,8%).
- b. Gambaran iklim organisasi yang menyatakan sebanyak 23 responden (51,1%) mengalami iklim organisasi tertutup.
- c. Gambaran *handover* menyatakan sebanyak 23 responden (51,1%) melaksanakan *handover* dengan efektif.
- d. Gambaran insiden keselamatan pasien menyatakan sebanyak 25 responden (55,6%) tidak berperan dalam terjadinya insiden keselamatan pasien.
- e. Analisa hubungan karakteristik responden dengan insiden keselamatan pasien memiliki hasil sebagai berikut:
  - 1) Hasil uji hubungan usia dengan insiden keselamatan pasien menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,261$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan insiden keselamatan pasien. Nilai OR= 2,827 (CI 95% = (0,690-11,577)). Nilai OR  $> 1$  menyatakan kelompok usia  $\geq 30$  tahun memiliki risiko 2,827 kali lebih tinggi untuk melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan insiden keselamatan pasien.

- 2) Hasil uji hubungan jenis kelamin dengan insiden keselamatan pasien menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,316$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan insiden keselamatan pasien. Nilai OR= 1,909 (CI 95% = 1,431-2,547). Nilai OR > 1 menyatakan responden perempuan memiliki risiko 1,909 kali lebih tinggi untuk melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan insiden keselamatan pasien.
  - 3) Hasil uji hubungan pendidikan dengan insiden keselamatan pasien menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,665$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan insiden keselamatan pasien. Nilai OR= 0,643 (CI 95% = 0,197-2,009). Nilai OR < 1 menyatakan pendidikan D3 memiliki faktor peluang 0,643 kali untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan insiden keselamatan pasien.
  - 4) Hasil uji hubungan masa kerja dengan insiden keselamatan pasien menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 1,000$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan insiden keselamatan pasien. Nilai OR= 0,792 (CI 95% = 0,190-3,306) Nilai OR < 1 menyatakan masa kerja < 5 tahun memiliki faktor peluang 0,792 kali untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan insiden keselamatan pasien.
- f. Analisa hubungan variabel independen yaitu iklim organisasi dan *handover* dengan insiden keselamatan pasien memiliki hasil sebagai berikut:
- 1) Hasil uji hubungan iklim organisasi dengan insiden keselamatan pasien menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,868$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara iklim organisasi dengan insiden keselamatan pasien. Nilai OR= 0,755 (CI 95% = 0,232-2,457) Nilai OR < 1 menyatakan iklim organisasi terbuka memiliki faktor peluang 0,755 kali untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan insiden keselamatan pasien.

- 2) Hasil uji hubungan *handover* dengan insiden keselamatan pasien menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,005$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara *handover* dengan insiden keselamatan pasien. Nilai  $OR = 0,130$  (CI 95 % = 0,034-0,493) Nilai  $OR < 1$  menyatakan pelaksanaan *handover* efektif memiliki faktor peluang 0,130 kali lebih tinggi untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan insiden keselamatan pasien.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dengan melihat adanya keterbatasan peneliti maka terdapat beberapa saran antara lain sebagai berikut:

### a. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit untuk memperhatikan hak-hak perawat seperti permasalahan mengenai imbalan yang belum sepadan dan mengadakan evaluasi secara berkelanjutan tentang iklim organisasi di berbagai unit untuk menciptakan iklim organisasi yang baik sehingga memberikan motivasi serta semangat kerja yang tinggi dan dapat meningkatkan standar dan mutu pelayanan di rumah sakit. Bagi perawat dengan memiliki sikap disiplin dalam melakukan kegiatan *handover* secara efektif sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat mencegah untuk terjadinya insiden keselamatan pasien dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas manajemen di pelayanan rumah sakit.

### b. Bagi Akademis

Bagi akademis diharapkan pembahasan lebih detail mengenai iklim organisasi, *handover*, dan keselamatan pasien terutama sasaran keselamatan pasien agar terhindar dari insiden. Diharapkan dari pembelajaran tersebut mahasiswa dapat memperhatikan dan menerapkan pada saat menjalankan praktik di rumah sakit.

### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya

dapat melakukan penelitian dengan sampel lebih besar dan dapat mengidentifikasi ruangan yang beresiko mengalami perubahan iklim organisasi dan pelaksanaan *handover* yang tidak efektif.